

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (2019-2023)

Milla Rizqi Agustin¹, Dwi Susilo²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
Millarizqi2@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 16 Januari 2025

Received in revised form: 25 Januari 2025

Accepted: 30 Januari 2025

Keywords: Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) and Stock Return.

ABSTRACT

In increasingly competitive industrial conditions, especially in the textile and garment sectors, the effectiveness and efficiency of operational management are the key to achieving optimal performance. Understanding and analyzing the factors that affect financial performance is essential to attract investors and increase the company's competitiveness in an increasingly competitive market. Good financial performance not only reflects the health of the company, but has the potential to provide higher stock returns, so it is one of the considerations for investors in determining investment decisions. This study aims to analyze the influence of financial performance with the variables Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) and stock returns. The population used in this study is manufacturing companies in the textile and garment sectors listed on the IDX for the period of 2019-2023. The sample in this study is 13 companies with a sample withdrawal method using purposive sampling. The data used is secondary data. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the ROE variable had a significant positive effect on stock returns, DER had a positive and insignificant effect on stock returns, and EPS had a significant positive effect on stock returns.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat menuntut perusahaan memiliki daya saing yang tinggi, terutama di sektor manufaktur seperti tekstil dan garmen. Efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan operasional menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas dan daya tarik investasi. Jika perusahaan mampu mengelola operasional dengan baik, maka keuntungan yang dihasilkan akan meningkat, dapat menarik minat investor dan memperkuat posisi perusahaan di pasar modal (Larasati & Suhono, 2020).

Sektor tekstil dan garmen memiliki peran strategis sebagai salah satu industri ekspor utama Indonesia. Namun, sektor ini menghadapi tantangan besar seperti fluktuasi harga bahan baku, meningkatnya biaya produksi, serta persaingan ketat dengan negara lain. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 juga memberikan dampak signifikan yang menyebabkan penurunan produksi dan profitabilitas. Meski demikian, industri manufaktur menunjukkan pertumbuhan pemulihan dalam beberapa tahun terakhir. Data *Purchasing Managers' index* (PMI) Manufaktur

Indonesia pada Desember 2023 mencapai 52,2 menunjukkan pertumbuhan positif selama 28 bulan berturut-turut. Indeks Kepercayaan Industri (IKI) juga mengalami peningkatan, mencerminkan optimisme sektor tekstil dan garmen terhadap pemulihan ekonomi (Antara, 2024). Meski kebijakan pemerintah telah memberikan kontribusi dalam pemulihan industri, Menteri Perindustrian menegaskan bahwa kebijakan tambahan diperlukan untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan mempertahankan tingkat produksi.

Pasar modal berperan penting dalam mendukung pertumbuhan sektor manufaktur dengan memberikan akses permodalan bagi perusahaan. Investor dalam mengambil keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan prospek industri tetapi juga kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi alat utama dalam menilai kondisi finansial serta potensi return saham yang dihasilkan. Oleh karena itu, analisis fundamental melalui rasio keuangan menjadi penting dalam menilai profitabilitas, struktur modal, dan prospek pertumbuhan perusahaan (Laulita & Yanni, 2022).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari kepemilikan saham, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Investor cenderung memilih return saham dengan return yang tinggi karena mencerminkan performa perusahaan yang baik. Kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) menjadi faktor utama dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola utang, serta membagikan keuntungan kepada pemegang saham (Wiyono et al., 2023). ROE mengukur profitabilitas ekuitas, DER menggambarkan tingkat leverage perusahaan, sedangkan EPS menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk setiap lembar saham yang beredar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh ROE, DER, dan EPS terhadap return saham. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, sementara penelitian lainnya menemukan hubungan yang tidak signifikan atau bahkan negatif. Perbedaan hasil penelitian menciptakan research gap yang menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memperoleh hasil empiris yang lebih jelas. Oleh karena itu, penelitian ini penulis mengambil judul "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (2019-2023).

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Landasan Teori

Signalling Theory

Michael Spence (1973) mengemukakan bahwa teori sinyal dapat menjelaskan bagaimana pihak-pihak dengan informasi yang berbeda, terutama dalam bisnis dan keuangan, menyampaikan sinyal untuk mengurangi ketidakpastian dan memberikan gambaran kepada pihak lain. Sedangkan menurut Nastasha dan Agus teori sinyal adalah alat manajemen yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana Perusahaan memandang prospeknya (Dewi & Suwarno, 2022).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran atau kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang dievaluasi melalui berbagai alat analisis keuangan, sehingga memungkinkan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, yang mencerminkan prestasi kerjanya dalam waktu tertentu. Irham Fahmi mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan peraturan pelaksanaan keuangan dengan

baik dan benar (Tyas, 2020). Heri Harahap dalam penelitiannya mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari realisasi pendapatan dan pengeluaran yang disusun serta diukur berdasarkan basis akrual (Harahap, 2020).

Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan salah satu parameter yang sering dijadikan tolak ukur penting oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. *Return On Equity* (ROE) merupakan gambaran kemampuan perusahaan mengenai sejauh mana perusahaan tersebut menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham (Larasati & Suhono, 2020).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas atau rasio utang yang dapat diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri) (Antari et al., 2020). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ratio berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya (Susilo et al., 2022).

Earning Per Share (EPS)

Earnings per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah rasio yang mengukur pendapatan bersih yang dihasilkan oleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Larasati & Suhono, 2020). Dengan kata lain EPS adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham biasa yang beredar (Eka Putra & Kindangen, 2016).

Return Saham

Return adalah keuntungan yang didapatkan dari investasi, sedangkan saham adalah bukti kepemilikan dalam sebuah perusahaan (Eka Putra & Kindangen, 2016). *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang diterima investor sebagai hasil dari investasi mereka (Handayani et al., 2022).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham

Return On Equity (ROE) mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. ROE yang tinggi menunjukkan pengelolaan modal yang baik dan menghasilkan keuntungan yang besar, menunjukkan saham perusahaan lebih menarik bagi investor, dan berpotensi meningkatkan harga saham dan *return* saham. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang efisien dalam mengelola modal yang dipercayakan oleh pemegang saham.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Abdurrohman et al., 2021) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tarau et al., 2020) menyatakan bahwa nilai ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti jika *Return On Equity* tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan ekuitasnya secara efektif dan efisien. Tingkat *Return On Equity* yang lebih tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola dan memperdayakan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) menghitung jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. DER yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena potensi gagal bayar, sehingga investor mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi dan berdampak pada harga saham dan *return* saham yang menurun. Namun, DER yang moderat dapat meningkatkan *return* saham dan nilai investasi bagi para pemegang saham, jika perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan utang dengan bijak untuk meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan yang sehat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu & Wijayanto, 2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, dan penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrohman et al., 2021) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio (DER)*, semakin rendah *return* saham, karena perusahaan memiliki total utang yang lebih besar dibandingkan dengan total modal yang dimilikinya. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham*

Earnings Per Share (EPS) menunjukkan pendapatan per lembar saham dalam jangka waktu tertentu. EPS yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap lembar saham, sehingga menarik investor untuk membeli saham tersebut. akibatnya, permintaan terhadap saham yang meningkat, yang mengakibatkan kenaikan harga saham. Kondisi ini mencerminkan ekspektasi pasar yang positif terhadap kinerja perusahaan, sehingga nilai investasi dan keuntungan bagi investor juga bertambah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tifani et al., 2022) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu & Wijayanto, 2020) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dan pemilihan sampel secara sengaja untuk mewakili populasi, yaitu 15 perusahaan. Namun terdapat data ekstrem sehingga dilakukan outlier data sebanyak 2 perusahaan. Sampel akhir sebanyak 13 perusahaan selama t tahun menjadi 75 data. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini meliputi, uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji kecocokan model (uji f), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t), dengan bantuan SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. H1 diterima, Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
2. H2 ditolak, Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
3. H3 diterima, Variabel *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

Keterbatasan

1. Sampel penelitian menggunakan perusahaan manufaktur sektor tekstil garmen yang terdaftar di BEI dengan rentang waktu yang singkat selama 5 tahun (periode 2019-2023).
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earnings Per Share* (EPS). Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, seperti CR, ROA, PER dan rasio keuangan yang lainnya.

Saran

1. Bagi Perusahaan, setiap perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan terutama pada *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) karena kedua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pengelolaan utang juga harus dilakukan dengan bijak agar leverage tetap optimal.
2. Bagi Investor dan Calon Investor, disarankan untuk memperhatikan EPS, ROE dan rasio keuangan yang lainnya sebelum melakukan investasi. Selain itu, faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi dan nilai tukar juga harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi harga saham. Memilih saham dari perusahaan dengan kinerja yang stabil dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan *return* yang optimal.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menggunakan sampel yang lebih luas dengan mencakup sektor lain dan tidak terbatas pada sektor tekstil dan garmen. Penambahan variabel seperti *Price to Earnings Ratio* (PER), inflasi, suku bunga, atau faktor makroekonomi lainnya juga dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitrianiingsih, D., Fuad Salam, A., & Aeni, H. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/1533/1294>
- Antara. (2024, January 4). *Kinerja Industri Manufaktur Membaik, Namun Terkendala Harga Gas dan Pengendalian Impor*. Bisnis.Tempo.Co. <https://bisnis.tempo.co/read/1817127/kinerja-industri-manufaktur-membaik-namun-terkendala-harga-gas-dan-pengendalian-impor>
- Antari, N. P. H., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018. *JURNAL KHARISMA*, 2(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/768/704>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.
- Eka Putra, F., & Kindangen, P. (2016). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4), 235–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.4.3.2016.13717>
- Handayani, R., Suhendro, S., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, debt to equity ratio, price to earning ratio dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. *INOVASI*, 18(1), 127–138. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10397>
- Harahap, H. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.87>
- Larasati, W., & Suhono. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2020.2622>
- Laulita, N. B., & Yanni. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 232–244. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1456/917>
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM. *JIAB Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2020.26220>
- Susilo, D., Meliza, & Sam'iyah, A. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUSISI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *PROSDING SEMINAR NASIONAL FEB UNIKAL* 2022. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/unc/article/view/1439>

- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *JAMBURA*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v3i1.7628>
- Tifani, A. V. N., Norisanti, N., & Nurmala, R. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Keuangan Pada Sub Sektor Healthcare Yang Tertulis Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1769–1776. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.665>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *ECOBUSS Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1). <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/566/579>
- Wiyono, G., Maulida, A., & Uran, V. (2023). Pengaruh Retur on Equity, Earning per Share, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham Industri Pangan di BEI 2016-2019. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 429–443. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i2.1531>